

**PENGGUNAAN TEKNIK SHOW NOT TELL (SNT) BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR SERI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA
KELAS VIII SMP NURUL FIRDAUS
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Naily Hasanah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh

Nailyhasanah89@gmail.com

ABSTRAK

Menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa. Kurikulum 2013 yang telah diberlakukan pemerintah juga menghendaki terwujudnya kemampuan siswa dalam menulis teks. Salah satu jenis teks yang harus dikuasai yaitu teks eksplanasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang diberi perlakuan menggunakan teknik pembelajaran show not tell berbantuan media gambar seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Nurul Firdaus. Penelitian ini dilakukan karena melihat keterampilan menulis teks di sekolah masih sangat rendah. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan desain penelitian pre-eksperimen design, dalam bentuk desain one group pretest posttest. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Nurul Firdaus sebanyak 15 orang. Proses pembelajaran dengan menggunakan teknik show not tell berbantuan media gambar seri yaitu; pertama guru memperlihatkan sebuah gambar seri dan semua siswa mengamatinya, kedua guru meminta siswa untuk mendaftarkan kalimat yang memberitakan dari setiap gambar, ketiga guru menyuruh siswa merubah kalimat menjadi paragraf, setelah itu hasil pekerjaannya dikumpulkan. Hasil penelitian ini ditunjukkan dari uji hipotesis menggunakan SPSS 25 melalui uji statistic independen sample T Test dalam mengukur kemampuan siswa menulis teks eksplanasi dengan nilai yang sudah termasuk kategori mampu. Hal ini menunjukkan setelah diberi perlakuan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah diberi perlakuan dengan menggunakan teknik show not tell berbantuan media gambar seri.

Kata kunci: *teknik show not tell, gambar seri, kemampuan menulis, teks eksplanasi.*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan emosi, pikiran, ataupun gagasan. Tulisan seseorang akan sangat bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Selain itu, tulisan juga dapat menginspirasi pembaca. Tarigan (2008:1) "Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan". Sesuai dengan kurikulum 2013, materi tentang menulis teks eksplanasi didapatkan siswa kelas VIII SMP dengan harapan siswa dapat menulis teks eksplanasi dengan baik. Teks eksplanasi yang menjelaskan tentang proses terjadinya suatu

fenomena alam maupun sosial. Dengan begitu siswa dapat membedakan teks eksplanasi dengan teks lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Nurul Firdaus Panumbangan Ciamis, guru Bahasa Indonesia kelas VIII mengatakan bahwa "Kegiatan belajar mengajar dilakukan seperti biasa, namun pembelajaran yang berlangsung untuk kegiatan menulis memang sedikit sulit untuk menarik imajinasi siswa". Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam menulis, dan model pembelajaran yang diberikan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang kurang tepat,

terlihat dari nilai siswa yang masih rendah dalam menulis.

Teknik show not tell berbantuan media gambar seri ini diharapkan dapat membantu menyajikan suatu kejadian peristiwa yang kronologis dengan menghadirkan orang, benda, dan latar. Kronologi atau urutan kejadian peristiwa dapat memudahkan siswa untuk menuangkan idenya dalam kegiatan menjelaskan. Siswa diharapkan mampu menggambarkan sebuah objek tulisan dengan menunjukkan fakta yang relevan pada pembaca. Penggunaan teknik show not tell mempercepat pengembangan gagasan pada proses menulis dengan cara bertolak dari bentuk kalimat membertitikan.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena hasil dari penelitian ini yaitu membandingkan perubahan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa setelah diberi perlakuan penerapan teknik pembelajaran show not tell (SNT) berbantuan media gambar seri. Penelitian ini menggunakan Pre-Eksperimen Design. Desain one group pretest posttest

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian. Maka tahap-tahap prosedur yang akan ditempuh saat melakukan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun perencanaan pembelajaran
 - b. Menyusun instrument penelitian
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian dari pihak lembaga ke objek penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi melalui zoom, dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh (PJJ) yaitu penggunaan metode show not tell berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
 - b. Menyusun data hasil observasi.
 - c. Membuat simpulan hasil analisis data.
3. Tahap Akhir
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian.
 - b. Melaporkan data hasil penelitian.

c. Mempertanggungjawabkan hasil penelitian.

Yang digunakan dalam penelitian ini berupa RPP merdeka belajar yang terdiri atas sembilan komponen. Kemudian instrument yang berupa lembar observasi perencanaan pembelajaran dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran secara daring dengan menggunakan teknik show not tell berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Mulai dari pendahuluan, inti dan akhir dinilai oleh dua orang observer.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis teks eksplanasi. Suharsaputra (2014: 95) mengatakan bahwa tes yaitu suatu alat ukur yang diberikan pada individu (responden) untuk mendapat jawaban-jawaban, baik secara tertulis maupun lisan sehingga dapat diketahui kemampuan individu atau responden yang bersangkutan. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pembelajaran show not tell berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Nurul Firdaus tahun ajaran 2020/2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian merupakan proses dari pelaksanaan penggunaan teknik Show not tell berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Nurul Firdaus diperoleh data penelitian meliputi: 1). Bentuk perencanaan pembelajaran jarak jauh dengan penggunaan teknik show not tell berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. 2). Langkah - langkah pembelajaran jarak jauh dengan penggunaan teknik show not tell berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. 3). Perubahan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Nurul Firdaus pada pembelajaran jarak jauh setelah diberi perlakuan penerapan teknik pembelajaran show not tell berbantuan media gambar seri.

Data hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan akan dideskripsikan dan dijabarkan mulai dari bentuk perencanaan pembelajaran jarak jauh, langkah-langkah

pembelajaran jarak jauh, dan perubahan kemampuan siswa menulis teks eksplanasi menggunakan teknik show not tell berbantuan media gambar seri

HASIL

Bentuk Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh dengan Penggunaan Teknik Show Not Tell berbantuan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi.

Bentuk perencanaan merupakan suatu proses kegiatan merumuskan tujuan-tujuan apa yang ingin dicapai oleh suatu kegiatan, cara apa yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikan bahan untuk mendukung pelaksanaan tersebut. Berdasarkan hal tersebut dengan demikian sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti menyusun sebuah bentuk perencanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik show not tell berbantuan media gambar seri. Bentuk perencanaan dari proses pembelajaran jarak jauh dan pada umumnya sama saja, meliputi silabus, kemudian dalam bentuk perencanaan pembelajaran (RPP). Menurut Permendikbud No.81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran adalah sebagai berikut:

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup beberapa hal yaitu: (1) Data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) Materi pokok; (3) Alokasi waktu; (4) Tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; (5) Materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) Media, alat dan sumber belajar; (7) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan (7) Penilaian.

Tabel 4.1
Kegiatan Belajar

No	Kegiatan Belajar
1.	Langkah-langkah penggunaan teknik <i>show not tell</i> berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran

menulis teks eksplanasi melalui media zoom dan whatsapp meliputi tahap-tahap berikut ini :

Kegiatan pendahuluan:

- Guru mengirimkan link url *zoom meeting* melalui WAG (WhatsApp Group) murid dan kemungkinan orang tua dapat memantau.
- Anak-anak bergabung dalam pertemuan daring (*joint meeting*) serta melakukan presensi kehadiran.
- Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi **teks eksplanasi**.
- Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh, kemudian murid menanyakan jika ada langkah yang belum dipahami.

Kegiatan inti:

Kegiatan literasi

- Murid diberi motivasi dan panduan untuk melihat dan mengamati gambar-gambar yang berkaitan dengan teks eksplanasi melalui share screen di zoom serta di WAG

Critical thinking

- Murid mendapatkan kesempatan untuk memerhatikan dan menganalisis gambar seri.

Collaboration

- Melalui diskusi kelompok, guru meminta siswa membuat daftar kalimat yang memberitakan.
- Guru menyuruh siswa mengubah kalimat menjadi paragraf.

Communication

- Beberapa siswa secara sampel

	<p>mengemukakan hasil pekerjaannya kemudian ditanggapi oleh anak-anak lain.</p> <p>Creativity</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan murid membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait teks eksplanasi. Guru memberikan kesempatan kepada murid bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. <p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Murid membuat rangkuman/simpulan pelajaran. Tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. Tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. <p style="text-align: right;">(RPP Merdeka belajar)</p>
--	--

Langkah-Langkah Penggunaan Teknik Show Not Tell Berbantuan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi.

Pembelajaran dilaksanakan pada Hari Rabu, tanggal 07-April -2021 dengan cara jarak jauh di rumah masing-masing melalui aplikasi Zoom dan Whatsapp, mulai pukul 09.00-10.00, observernya sendiri yaitu dari guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Pembelajaran teks eksplanasi disajikan dengan menggunakan teknik show not tell berbantuan media gambar seri, tentu saja harus dilaksanakan dengan perencanaan yang telah diprogramkan. Pelaksanaan program pembelajaran tersebut dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Setiap kegiatan dilaksanakan secara sungguh-sungguh tanpa sengaja melemahkan salah satu perlakuan (treatment). Hal ini dilakukan untuk

membuktikan kemampuan dari perlakuan (treatment).

Pelaksanaan pembelajaran dalam kelas eksperimen menggunakan teknik show not tell berbantuan media gambar seri dilaksanakan dengan tiga kegiatan yaitu meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan tersebut tampak dalam uraian sebagai berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 10 menit, sebelum memulai pembelajaran guru berusaha mengkondisikan siswa agar siswa mempersiapkan laptop atau HP dan kondisi sinyal yang stabil. Dilanjutkan dengan mengikuti apa yang di instruksikan oleh guru yakni segera masuk ke room zoom dengan cara mengklik link yang sudah disediakan guru. Guru mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran. Guru mengadakan apersepsi tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya yaitu dengan cara menanyakan langsung kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari minggu lalu. Guru melakukan tes awal (prates) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan selama 40 menit, sesuai dengan menggunakan langkah-langkah show not tell berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi; 1). Guru memberikan pengantar singkat tentang teknik pembelajaran jarak jauh melalui zoom. 2).Guru berbagi layar untuk memperlihatkan gambar kepada siswa. 3).Guru meminta siswa membuat daftar, daftar yang dimaksud adalah daftar kalimat yang memberitakan. 4).Guru menyuruh siswa mengubah kalimat menjadi paragraf. 5).Beberapa siswa secara sampel membacakan hasil pekerjaannya dengan cara mengirim lembar jawaban lewat whatsapp dan yang lain menanggapi. 6).Siswa dan guru merefleksi bersama-sama tentang tugas siswa.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini dalam pembelajaran show not tell berbantuan media gambar seri diisi oleh kegiatan sebagai berikut. 1).Guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2).Secara individu, siswa melakukan tes akhir

pembelajaran (pascates). 3).Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan penguatan dan motivasi agar siswa senantiasa memiliki semangat tinggi dalam belajar. 4).Guru menutup pembelajaran.

Perubahan Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksplanasi pada Pembelajaran Jarak Jauh Setelah diberi Perlakuan Penerapan Teknik Show Not Tell Berbantuan Media Gambar Seri

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah dilaksanakannya pembelajaran. Langkah awal yang dilakukan dalam menyelesaikan program ini adalah dengan melakukan tes awal. Tes awal dilakukan sebelum melakukan pembelajaran. Tes awal berupa prates yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan disampaikan, dengan mengetahui kemampuan awal siswa, guru dapat mengetahui hasil yang dicapai setelah membandingkan dengan hasil prates, Pembelajaran telah selesai guru dapat melaksanakan tes akhir atau pascates, dengan menggunakan alat tes yang sama atau setara dengan yang digunakan dalam prates. Fungsi pascates untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai siswa pada akhir pembelajaran. Hasil prates dibandingkan dengan hasil pascates, maksudnya untuk mengetahui perubahan kemampuan pada siswa. Jika terjadi peningkatan pada kemampuan sebelumnya maka, dapat dikatakan proses pembelajaran tersebut berhasil, dengan demikian dapat diketahui pengaruh dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Perubahan kemampuan siswa yang diharapkan yaitu tercapainya indikator pembelajaran yang mencakup: (1) Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan peserta didik tinggal sebagai bahan menulis teks eksplanasi. (2) Merancang pola untuk menulis teks eksplanasi (3) Menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang. (4) Memajang teks eksplanasi yang disusun dan ringkaannya Siswa juga diharapkan dapat meningkatkan beberapa aspek dalam menulis teks eksplanasi setelah mengikuti pembelajaran, yaitu (1) isi (2)

organisasi (3) kosakata (4) penggunaan Bahasa (5) mekanik. Hasil dari prates dan pascates akan menunjukkan apakah teknik tersebut berpengaruh atau tidak terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII . Aspek yang dinilai dalam menentukan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi terdiri dari.

Tabel 4.3
Penilaian Teks Eksplanasi

No	Aspek	Skor	Kriteria
1	Isi	27-30	Sangat Baik-Sempurna: menguasai topik tulisan; substantif; penembangan teks eksplanasi lengkap; relevan dengan tema yang dibahas.
		22-26	Cukup-Baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan eksplanasi terbatas; relevan dengan topik tetapi kurang terperinci.
		17-21	Sedang-Cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai.
		13-16	Sangat-Kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; atau tidak layak dinilai.
2	Organis	18-	Sangat Baik-Sempurna: ekspresi lancar; gagasan

	asi	20	diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif.				membingungkan atau tidak jelas.
		14-17	Cukup-Baik: kurang lancar; kurang terorganisasi tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis tetapi tidak lengkap.			7-9	Sangat-Kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak dinilai.
		10-13	Sedang-Cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis.				
		7-9	Sangat-Kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; atau tidak layak dinilai.				
3	Kosakata	18-20	Sangat Baik-Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat.			18-20	Sangat Baik-Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronominal, preposisi).
	a	14-17	Cukup-Baik: penggunaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.			14-17	Cukup-Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronominal, preposisi), tetapi makna cukup jelas.
		10-13	Sedang-Cukup: Penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna			10-13	Sedang-Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/ kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronominal, kalimat fragmen, pelepasan; makna membingungkan atau kabur).
						7-9	Sangat-Kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan;
4	Penggunaan Bahasa						

			tidak komunikatif; tidak layak dinilai.
5	Mekani k	10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.
		6	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.
		4	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.
		2	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.

PEMBAHASAN

Analisis Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Teknik Show Not Tell berbantuan Media Gambar Seri

Guru harus membuat perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dengan adanya perencanaan yang baik akan tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik show not tell berbantuan media gambar seri yang berpedoman pada kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mempunyai delapan komponen, yaitu: 1) perumusan kompetensi dasar, 2) perumusan indikator, 3) perumusan tujuan pembelajaran, 4) perumusan materi pokok, 5) perumusan metode pembelajaran, 6) perumusan kegiatan pembelajaran, 7) perumusan media pembelajaran, 8) perumusan penilaian pembelajaran.

Analisis Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Teknik Show Not Tell berbantuan Media Gambar Seri

1. Aspek Kegiatan Awal

Pada aspek kegiatan awal, Observer I dan Observer II pertamakali mengamati mengenai mengkoordinasikan siswa supaya masuk Zoom, skor yang diberikan oleh Observer I dan II senilai 8,5 dan 8,5. Jadi dalam mengkoordinasikan siswa untuk segera masuk link Zoom dikategorikan sangat baik.

Hal kedua yang diamati, yaitu guru memeriksa kehadiran siswa, Observer I dan II memberikan skor 8,2 dan 8,4. Sehingga dapat dikatakan pelaksanaan memeriksa kehadiran siswa dapat dikatakan sangat baik.

Hal ketiga yang diamati, yaitu siswa bertanya jawab dengan siswa lain dan guru mengenai materi yang lalu dan dikaitkan dengan materi yang akan dibahas, Observer I dan Observer II masing-masing memberikan skor 8,0 dan 7,9. Sehingga dapat dikatakan pelaksanaan apersepsi dapat dikatakan baik.

Hal keempat yang diamati, yaitu siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari itu, Observer I dan Observer II masing-masing memberikan skor 8,0 dan 8,1. Sehingga dapat dikatakan pelaksanaan menyampaikan tujuan pembelajaran dapat dikatakan sangat baik.

Hal kelima yang diamati, yaitu guru mengadakan pretes menulis teks eksplanasi. Observer I dan Observer II masing-masing

memberikan skor 8,0 dan 8,1. Sehingga dapat dikatakan pelaksanaan mengadakan pretes dapat dikatakan sangat baik.

2. Kegiatan inti

Pada aspek kegiatan inti, observer mengamati hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan inti ketika melaksanakan pembelajaran. Hal pertama yang diamati pada kegiatan eksplorasi adalah menyediakan bahan pelajaran, berdasarkan data yang diperoleh dari Observer I dan II bahwa dalam menyediakan bahan pelajaran sudah dilakukan dengan sangat baik. Terbukti dari skor yang diberikan sebesar 8,5 dan 8,3.

Pengamatan selanjutnya mengenai memberikan penjelasan, berdasarkan data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa kemampuan tersebut dapat dikatakan baik. Hal ini didasarkan dari pemerolehan skor yaitu 8,0 dan 7,8.

Selanjutnya, observer mengamati kemampuan dalam membimbing pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan tersebut dapat dikatakan sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Didasarkan pada skor yang diperoleh yaitu sebesar 8,1 dan 8,0. Sehingga dapat dikatakan bahwa peneliti telah menguasai dengan baik teknik show not tell berbantuan media gambar seri.

Kemampuan lain yang diamati oleh para Observer adalah mengenai memberikan penilaian kepada siswa secara menyeluruh. Para observer memberikan nilai terhadap kemampuan tersebut dengan kategori baik. Hal ini didasarkan pada pemerolehan skor sebesar 7,9 dan 8,0.

3. Kegiatan Akhir

Pada aspek kegiatan akhir, observasi mengamati kemampuan dalam membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang menulis teks eksplanasi sesuai dengan strukturnya. Setelah diamati, dapat disimpulkan bahwa kemampuan tersebut dapat dikatakan sangat baik. Karena skor yang diberikan kedua observer adalah 8,0 dan 8,2.

Pengamatan selanjutnya dalam melaksanakan pascates. Setelah melakukan pengamatan, kedua observer menyatakan kemampuan tersebut berada pada kategori sangat baik. Karena skor yang diberikan ialah 8,1 dan 8,6 berada di rentang sangat baik.

Pengamatan selanjutnya dilakukan terhadap kemampuan memberikan penguatan. Kedua observer memberikan skor 7,9 dan 7,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan ini termasuk kategori baik.

Pengamatan yang terakhir yaitu menutup pembelajaran. Kedua observer memberikan skor 8,5 dan 8,8. Sehingga termasuk dalam kategori sangat baik.

Secara keseluruhan hasil pengamatan kemampuan dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dapat dianalisis dari skor rata-rata yang diperoleh dari Observer I dan Observer II yaitu 7,9 dan 8,1. Dan mendapatkan nilai akhir dari jumlah rata-rata ialah 8,0 skor berada pada rentang 80-100 atau berada pada kategori sangat baik. Jadi, kemampuan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik show not tell berbantuan media gambar seri dalam menulis teks eksplanasi dapat dikatakan sangat baik.

Analisis Perubahan Kemampuan Siswa Berdasarkan Hasil Prates dan Pascates

Berdasarkan hasil prates dan pascates di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan kemampuan subjek 15 dalam menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan lima aspek yaitu; isi, organisasi, kosakata, penggunaan Bahasa, dan mekanik.

Menurut Tarigan (2008:54) "Media gambar seri dapat dijadikan bahan penyusunan paragraf".

Menurut Sardiman (2001:13) "Kelebihan media gambar adalah: Sifatnya kongkret dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal, dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, memperjelas masalah bidang apa saja, harganya murah dan mudah didapat serta digunakan.

De Potre dan Hernacki, 2007 "Show not tell adalah teknik untuk mempercepat pengembangan gagasan pada proses menulis dengan cara bertolak dari bentuk kalimat memberitakan, kemudian mengubahnya menjadi paragraf yang menggambarkan".

Berdasarkan hasil analisis di atas teknik show not tell berbantuan media gambar seri secara umum dapat meningkatkan pembelajaran

menulis teks eksplanasi dari semua aspek, namun aspek yang paling menonjol yaitu dari aspek kosakata dan organisasi. Dengan menggunakan teknik ini siswa lebih cepat untuk mengembangkan gagasannya, mempermudah penyusunan paragraf, namun tidak hanya itu, berdasarkan hasil penelitian ternyata dapat juga mengembangkan kosakata menjadi lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan beberapa hal berikut.

1. Bentuk perencanaan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknik show not tell berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi mencakup beberapa hal yang ada di dalam RPP yaitu; 1) Data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; 2) Materi pokok; 3) Alokasi waktu; 4) Tujuan pembelajaran; 5) Materi pembelajaran; metode pembelajaran 6) Media, alat dan sumber belajar; 7) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan 7) Penilaian.

2. Langkah-langkah pembelajaran jarak jauh dengan penggunaan teknik show not tell berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi terdiri dari tiga langkah yaitu; 1) Kegiatan pendahuluan, dilaksanakan selama sepuluh menit; 2) Kegiatan inti, meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan; 3) Kegiatan penutup. Pembelajaran saat itu berjalan dengan lancar. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam proses pembelajarannya, seperti kendala siswa yang mau bertanya namun kesulitan mengaktifkan audionya. Pada saat pembelajaran di Zoom berlangsung siswa terlihat biasa

saja, dan beberapa siswa yang memiliki semangat belajar tinggi memperhatikan guru yang menjelaskan materi yang ditayangkan di layar.

3. Perubahan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi berdasarkan data yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan teknik show not tell berbantuan media gambar seri. Hal ini terbukti dari jumlah nilai rata-rata siswa yang sudah dikategorikan mampu menulis teks eksplanasi, sedangkan sebelum diberi perlakuan masih dikategorikan belum mampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman dan Wahyu. 2000. Pendidikan anak bermasalah . Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Anitah, Sri. 2010. Media Pembelajaran. Yuma Pustaka. Surakarta.
- Arifin, Zaenal. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan. Lentera Cendikia. Surabaya.
- Arsyad, Azhar. 2014. Media Pembelajaran. Rajawali. Jakarta.
- Daryanto. 2016. Media pembelajaran. Edisi ke-2, Gava Media. Yogyakarta.
- Depdiknas. 2008. Peraturan Pemerintah RI NO.9 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- De Potre dan Henacki, 2007. Dalam buku strategi dan aplikasi model pembelajaran inovatif Bahasa dan sastra.
- Gie, The Liang. 2002. Terampil Mengarang. Andi. Yogyakarta.
- Hasnindah. 2011. Media Gambar Seri. <http://shoran1401.artikel.com/2014/01/media-gambar-seri.html?m=1>. Diakses hari Kamis tanggal 06/01/2020 pukul 11.16.

- Hernowo,2003. Dalam Buku Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan sastra.
- Isnaton, Siti dan Umi Farida.2013.Mahir Berbahasa Indonesia.Yudistira. Bogor.
- Jakni.2016.metodologi penelitian eksperimen bidang pendidikan. Alfabeta. Bandung.
- Kemendikbud.2013.Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan. Kemendikbud. Jakarta.
- Knapp, Peter dan Watkins,M.2005.Genre,Teks, Grammar Teknologi for Teaching and Assesing Writing. Sydney:University of south wales.
- Komaidi, didik. 2008. Aku bisa menulis. Sabda Media. Yogyakarta.
- Kosasih,Engkos.2013.Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTS Kelas VII. Erlangga. Jakarta.
- Kustandi,Cecep dan Bambang,Sujipto.2011.Media Pembelajaran. Ghalia Indonesia. Bogor
- Lagur, Novita Sari. 2016. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Turi, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Skripsi. Universitas sanatan dharma,Yogyakarta.
- Margono,S.2010.Metodologi Penelitian Pendidikan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Munandi,Yudhi.2010.Media Pembelajaran.Grasindo. Jakarta.
- Mulyadi.2013. Auditing. Salemba Empat. Bandung.
- Mulyasa,E,2008, Menjadi Guru Profesional, PT.Remaja Rosdakarya offset. Bandung.
- Nugiyantoro, Burhan.2016. Sastra Anak. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Permendikbud Nomor 81.A. 2013. Implementasi Kurikulum Lampiran IV. Pedoman UmumPembelajaran. Jakarta.
- Sadiman,Arief dkk.2009.Media Pendidikan: Pengertian,Pengembangan, dan Pemanfaatannya.Rajawali. Jakarta.
- Sardiman,AM.2001. Interaksi dan Motivasi belajar mengajar.Pedoman bagi Guru dan Calon Guru. Rajawali pers: Jakarta.
- Sudjana dan Ahmad Rivai. 2013. Media Pengajaran. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Sujarweni,Wiratna.2014. Metode Penelitian. Pustaka Barv Press. Yogyakarta.
- Sugiono.2015. Metode Penelitian Kombinasi (mix method). Alfabeta. Bandung.
- Sukmadinata, Syaodih Nana.2002. Pengembangan Kurikulum. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Surahsaputra,Uhar.2014.Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan Tindakan. Reflika Aditama. Bandung.
- Suryaman,Maman .2012.Metodologi Pembelajaran Bahasa.UNY Press. Yogyakarta
- Tarigan,Henry.Guntur.2013. Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa. Angkasa . Bandung.
- Tarigan,Henry.Guntur.2008. Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa. Angkasa . Bandung.
- Wira. 2002. Keefektifan model show not tell pada pembelajaran keterampilan menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lamasi. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Paloto. 4(1):18.

Wiyanto, Asul.2004. Terampil Menulis
Paragraf. Gasindo. Jakarta.